

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman penting yang bernilai ekonomi tinggi di beberapa negara, terutama di negara berkembang dengan iklim tropis seperti Indonesia, karena kandungan gula yang tinggi pada batangnya sehingga menjadi bahan utama untuk produksi industri gula (Sukmadjaja dan Mulyana, 2011). Banyaknya produk yang terbuat dari gula sebagai bahan baku di sektor agribisnis maka menyebabkan permintaan bahan baku tebu juga terus meningkat sehingga terjadi kelangkaan gula, untuk mengatasi hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri (Indrawanto, 2010 dalam Prasetyo dkk, 2019). Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2021) produksi gula pada tahun 2017 – 2021 sebesar 2.19 Juta/Ton, 2.17 Juta/Ton, 2.26 Juta/Ton, 2.13 Juta/Ton, 2.24 Juta/Ton. Pada data tersebut produksi gula menurun pada tahun 2017 – 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dengan penanaman tebu seluas 443.501 ha.

Permasalahan yang sering muncul dalam rendahnya produksi gula diantaranya berdasarkan segi budidaya tebu. Upaya peningkatan produksi gula tersebut dapat dilakukan melalui perluasan lahan peningkatan tebu per hektar dan peningkatan rendemen, faktor lain dalam rendahnya peningkatan tebu yaitu kualitas bibit dan varietas yang dipakai, kualitas bibit dapat mempengaruhi produksi tanaman tebu. Selain itu varietas yang dipakai tentunya sebagai faktor utama pada keberhasilan budidaya tebu, pemilihan varietas wajib sesuai dengan wilayah penanaman, lantaran varietas hanya unggul buat satu lokasi saja (Adinugraha dkk, 2016).

Varietas GMP 04, Cenning, VMC 76-16 ialah varietas unggul yang sudah bersertifikat serta memiliki kemasakan tingkat masak tengah sehingga dapat membuat pertumbuhan yang baik. Teknik pembibitan *bud set* merupakan salah satu metode pembibitan yang digunakan untuk mengembangkan bibit unggul, pembibitan single bud yang tidak memakan banyak waktu yaitu sekitar tiga bulan, selain itu pembibitan yang bekerja dengan teknik *bud set* ini menghasilkan

pertumbuhan yang seragam, dan dapat menghemat tempat serta biaya karena dapat ditanam dengan polybag kecil atau menggunakan *pottray* (Rukmana, 2015 dalam Fauzan Alwani dan Mawarni, 2019).

Letak mata tunas yang baik untuk penanaman juga menentukan keberhasilan panen. Posisi batang atas dan batang bawah memiliki tingkat ketersediaan hara dan sukrosa yang berbeda. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan vegetatif tanaman tebu, letak tunas yang digunakan merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam keberhasilan budidaya tebu sehingga dapat meningkatkan produksi gula (Adinugraha dkk, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui pengaruh letak mata tunas asal *bud set* dan macam varietas pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh letak mata tunas asal *bud set* pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.)?
- b. Bagaimana pengaruh macam varietas pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.)?
- c. Bagaimana pengaruh letak mata tunas asal *bud set* dan macam varietas pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan kegiatan tugas akhir ini yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh letak mata tunas asal *bud set* pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.)
- b. Mengetahui pengaruh dari macam varietas pada pertumbuhan bibit tanaman tebu (*Saccharum officiarum* L.)

- c. Mengetahui pengaruh letak mata tunas asal *bud set* pada pertumbuhan bibit berbagai varietas tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.)

1.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi mahasiswa:

1. Menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh letak mata tunas asal *bud set* dan macam varietas pada pertumbuhan bibit beberapa varietas tanaman tebu.
2. Dapat mengembangkan jiwa keilmuan mahasiswa untuk memperluas wawasan serta melatih mahasiswa berfikir secara inovatif, kreatif dan cerdas.
3. Dapat dijadikan tambahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi masyarakat:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat terutama petani tebu mengenai pertumbuhan bibit letak mata tunas asal *bud set* dan macam varietas pada beberapa varietas tanaman tebu.
2. Sebagai acuan untuk pemilihan bibit yang baik pada tanaman tebu letak mata tunas asal *bud set* pada macam varietas.